

PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQIH SISWA

Pandapotan Harahap*¹

*¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*¹e-mail: dapot.harahaps@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran fiqih dilaksanakan pada institusi pendidikan demi untuk membentuk siswa yang unggul serta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun persoalan yang kerap kali terjadi berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang tidak cocok ketika pembelajaran berlangsung. Alhasil dibutuhkan metode yang tidak akan menyebabkan kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang merupakan metode yang berpusat kepada siswa ialah *Project based learning*. Tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai peningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan” melalui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* (PjBL). Setelah diterapkannya metode *Project based learning* ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Data dijabarkan secara deskriptif serta dinyatakan dengan format tabel. Hasil dari penelitian menyatakan: (1) Guru Fiqih menyiapkan silabus serta modul ajar terlebih dahulu sebelum perencanaan penerapan metode *project based learning* ini. (2) Minat belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode *project based learning* ini, perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode *project based learning* ini oleh guru Fiqih nilai siswa VII A menjadi 85,5.

Kata Kunci: Metode, *project based learning*, minat belajar.

Pendahuluan

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki kegunaan sebagai sebuah alat pendidikan yang berbasis islami yang berada di instansi umum. Sehingga bisa diartikan bahwa mata pelajaran Fiqih ini bermanfaat guna membentuk siswa yang lebih unggul dan juga siswa tersebut bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu mata pelajaran Fiqih ini berfungsi sebagai peningkatan perangai yang luhur dalam diri siswa. Aktivitas belajar merupakan hubungan yang timbal balik (Primadoniati, 2020). Dengan demikian, guru memegang andil yang besar guna membimbing siswanya sehingga dengan begitu siswa tersebut bisa bertindak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya visi dari pembelajaran yang hendak dicapai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaplikasian metode pembelajaran oleh guru fiqih hanya terfokus kepada guru saja. Akibatnya, keaktifan gurulah yang mendominasi. Alhasil siswa kesulitan dalam mencerna penjelasan gurunya khususnya pada materi yang sifatnya praktek. Kejenuhan serta kebosanan siswa dalam proses pembelajaran bisa terlihat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung seperti tidak menyimak ketika guru memaparkan sebuah materi,, mengobrol dengan temannya atau berpura-pura izin ke toilet untuk menghindari kejenuhan serta kebosanan dalam belajar dan juga tidak jarang ada siswa tertentu yang tidak suka dengan guru tersebut.

Tidak sukanya siswa kepada salah seorang guru bisa jadi dikarenakan metode pembelajaran yang diaplikasikan pada saat pembelajaran yang cenderung monoton serta guru

yang tidak bisa menguasai kelas akan menyebabkan kreatifitas serta semangat siswa tidak akan muncul. Kejenuhan serta kebosanan siswa dalam belajar menuntut guru supaya mampu menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri sehingga kegiatan pembelajaran tersebut bisa terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh seorang guru ketika proses pembelajaran haruslah metode yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika guru itu bisa memberikan perubahan dalam diri siswa, memunculkan minat belajar siswa serta bisa menumbuhkan rasa ingin tahu siswanya. Untuk memunculkan minat belajar serta rasa semangat dalam diri siswanya, seorang guru harus mengaplikasikan metode pembelajaran yang tidak selalu monoton. Hal ini dilakukan supaya pendidikan dan proses pembelajaran bisa terealisasi dengan efektif dan juga bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif serta kreatif dari diri siswa itu sendiri. Serta aktivitas belajar mengajar dapat terealisasi dengan lancar jika dari dalam diri siswa tersebut muncul minat untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, minat ialah penggerak ketertarikan seorang siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Karenanya dengan terdapatnya minat ini dalam diri siswa maka siswa tersebut akan bisa mencaFiqih tujuan dari pembelajaran. Melalui pengaplikasian metode mengajar yang lebih menarik dan kreatif (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Hal tersebut akan bisa mengatasi kejenuhan siswa sehingga siswa tertarik ketika mengikuti pembelajaran. Jadi, minat belajar siswa tergantung dari pemilihan metode mengajar yang diaplikasikan guru tersebut. Adapun rumusan tujuan penelitian dalam penelitian yang dilakukan yaitu: (1) Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode *project based learning* materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan untuk meningkatkan minat belajar siswa. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode *project based learning* materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan untuk meningkatkan minat.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII A MTs Aisyiyah Pargodungan dengan jumlah 21 siswa, yang mencakup 8 orang siswa perempuan serta 13 orang siswa laki-laki. Dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang bersumber dari guru Fiqih dan para siswa kelas VII A MTs Aisyiyah Pargodungan dan data sekunder didapatkan melalui dokumen yang berhubungan dengan siswa kelas VII A MTs Aisyiyah Pargodungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik penganalisaan data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil dan Diskusi

Melalui pelaksanaan penerapan metode *project based learning* ini, guru mengajar mengikuti setiap langkah yang terdapat dalam modul ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru tersebut. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ibu Husnita selaku guru Fiqih kelas VII A:

a. *Question* (Pertanyaan)

Bahwasannya dalam langkah ini terlebih dahulu guru tersebut memaparkan materi yang sedang dibahas. Lalu guru tersebut bertanya kepada siswa mengenai materi yang sedang di bahas.

b. *Plan* (Perencanaan)

Dalam langkah yang kedua ini siswa melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang diterangkan oleh guru tadi. Kemudian guru membagikan tugas ke siswa. Pada langkah perencanaan ini, siswa juga ikut berpartisipasi dalam menetapkan kelompok yang terlibat dalam pengerjaan proyek berupa tugas kelompok membuat quote mengenai materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan”, bersama kelompoknya masing-masing.

c. *Schedule* (Penjadwalan)

Guru memberikan alokasi waktu atau penjadwalan, bahwasannya setelah pembelajaran selesai guru dapat mengevaluasi materi yang sudah diajarkan. Adapun alokasi waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan tugas proyek membuat quote berkelompok ini selama tujuh hari, dengan begitu guru bisa mengevaluasi proyek siswa pada pertemuan berikutnya.

d. *Monitor* (Pantauan)

Bahwasannya selama rentang waktu pengerjaan proyek tersebut guru tersebut memonitor hasil proyek siswa berupa pembuatan quote.

e. *Evaluate* (Evaluasi)

Dalam langkah ini guru memberikan evaluasi terkait dengan tugas proyek yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok yakni berupa quote berdasarkan kepada kreativitasnya masing-masing, kemudian proyek tersebut dipresentasikan di depan kelas. Langkah pengerjaan proyek tersebut awalnya siswa berdiskusi terlebih dahulu mengenai quote yang mereka akan buat bersama teman-teman sekelompoknya, kemudian masing-masing kelompok membuat quote tersebut di sekolah kemudian setelah jam pelajaran habis lalu proses pembuatan quote tersebut dilanjutkan dirumah dengan waktu pengumpulannya selama tujuh hari kemudian dikumpulkan ke ibu Husnita, selaku guru Fiqih kelas VII A.

Hasil belajar jika diukur melalui evaluasi ketuntasan pembelajaran siswa dengan diterapkannya metode *project based learning* pada pelajaran Fiqih siswa kelas VII A di MTs Aisyiyah Pargodungan. Adapun manfaat guru melaksanakan evaluasi ini yaitu guna memastikan tingkat kepehaman dari siswa terhadap materi yang sudah diterangkan oleh guru tersebut setelah penerapan metode *project based learning*. Berikut ini penjelasan ibu Husnita, selaku guru Fiqih kelas VII A mengenai evaluasi yang dilaksanakan: “Sesudah saya mengimplementasikan metode *project based learning* ini, masing-masing kelompok harus mengumpulkan proyek pembuatan quote secara berkelompok. Kemudian setelahnya melakukan penilaian. Saya memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi bab 3 tentang menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan yang telah saya ajarkan sebelumnya, termasuk juga evaluasi setelah saya menerapkan metode pembelajaran *project based learning* ini. Adapun penilaian sesudah siswa menyelesaikan soal, siswa tersebut mengumpulkan proyek kemudian soal dan proyek tersebut langsung saya evaluasi.” (Husnita, Wawancara Pribadi, Rabu 26 Oktober 2024). Evaluasi yang diuraikan oleh peneliti ialah pengumpulan proyek yang telah dikumpulkan kepada ibu Husnita selaku guru Fiqih siswa kelas VII A. Kemudian rentan waktu pengerjaan proyek adalah 1 minggu (7 hari), waktu untuk menyelesaikan proyek dimulai pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dikumpulkan tanggal 25 Oktober 2024. Adapun evaluasi selanjutnya ialah mengadakan Penilaian Harian di kelas VII A pada hari selasa tanggal 8 November 2024. Adapun untuk waktu pengerjaan soal adalah pukul 07.30-08.50 WIB yang diikuti oleh 21 siswa. Dengan soal Penilaian Harian berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas VII A Sebelum Penerapan *Project based learning* :

No	Nama	JK	Nilai
1	Abelia Rahma	P	75
2	Ahmad Fauzan	L	80
3	Akbar Hidayat	L	85
4	Annisa C. Ramadhan	P	75
5	Bastian Abdul Rizal	L	70
6	Chefvyn Eldihosher	L	70
7	Darellino Frandiego	L	80
8	Dodik Indriawan	L	70
9	Gio Saputra	L	75
10	Muhammad Rafi	L	80
11	M. Zhaky Hendrawan	L	75
12	Mutia Safitri	P	80
13	Myesha Nafeeza Ayu	P	85
14	Nuraini Navriani	P	80
15	Raya Aysifa	P	80
16	Tegar Amugrah	L	75
17	Tentri Rifli Juliandra	L	75
18	Viyoli Nurvalma	P	80
19	Wahyudi	L	75
20	Windy Novita Risky	P	80
21	Zhafran J. Al Faristy	L	80
Σ	Skor Tertinggi		85
	Skor Terendah		70
	Jumlah		1625
	Rata-Rata		77,4

Sumber: Hasil Penilaian Harian kelas VII A

Tabel 2. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas VII A Setelah Diterapkannya Metode *Project Based Learning* :

No	Nama	JK	Nilai
1	Abelia Rahma	P	85
2	Ahmad Fauzan	L	85
3	Akbar Hidayat	L	95
4	Annisa C. Ramadhan	P	85
5	Bastian Abdul Rizal	L	80
6	Chefvyn Eldihosher	L	80
7	Darellino Frandiego	L	85
8	Dodik Indriawan	L	80
9	Gio Saputra	L	80
10	Muhammad Rafi	L	90
11	M. Zhaky Hendrawan	L	85
12	Mutia Safitri	P	95
13	Myesha Nafeeza Ayu	P	95
14	Nuraini Navriani	P	85
15	Raya Aysifa	P	85
16	Tegar Amugrah	L	80
17	Tentri Rifli Juliandra	L	85
18	Viyoli Nurvalma	P	85
19	Wahyudi	L	80
20	Windy Novita Risky	P	85
21	Zhafran J. Al Faristy	L	90
Σ	Skor Tertinggi		95
	Skor Terendah		80
	Jumlah		1795
	Rata-Rata		85,5

Sumber: Hasil Penilaian Harian kelas VII A

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas, bisa disimpulkan dengan diterapkannya metode *project based learning* dalam pelajaran Fiqih bisa meningkatkan minat siswa kelas VII A MTs Aisyiyah Pargodungan dalam belajar. Perihal ini dibuktikan dengan sebelum penerapan metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 dan sesudah guru Fiqih menerapkan metode pembelajaran *project based learning* kepada siswa kelas VII A menjadi 85,5.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta penelitian yang telah diuraikan bisa disimpulkan perencanaan penerapan metode *project based learning* dalam pelajaran Fiqih kelas VII A di MTs Aisyiyah Pargodungan yaitu dengan:

- a. Pembuatan silabus
- b. Pembuatan modul ajar. Dengan diterapkannya metode *project based learning* ini pada mata pelajaran Fiqih materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan” siswa kelas VII A di MTs Aisyiyah Pargodungan bisa meningkatkan minat siswa ketika belajar. Perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode *project based learning* ini oleh guru Fiqih nilai siswa VII A menjadi 85,5.

Daftar Pustaka

Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Projectbased Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar *Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398-408.

Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>

Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>

Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>

- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.47>
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 77-97.
- Rahman, M. S., & Kairupan, E. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12(2), 15-40.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251–262. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.135>